

I N T I S A R I

Penelitian tentang pengaruh kofein terhadap farmakokinetika parasetamol telah dilakukan pada mencit betina yang diberi sediaan kombinasi parasetamol-kofein peroral. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kofein terhadap farmakokinetika parasetamol sehingga dapat mengungkapkan keuntungan penggunaan kofein dalam berbagai formula sediaan obat yang mengandung parasetamol.

Penelitian dilakukan dengan rancangan rambang lugas, menggunakan hewan uji mencit betina keturunan Australia dengan 3 kelompok perlakuan. Setiap kelompok diberi satu macam perlakuan. Kelompok I diberi larutan parasetamol dalam PVP 5 % peroral dengan dosis 250 mg/kg BB. Kelompok II diberi perlakuan peroral sediaan kombinasi parasetamol-kofein dengan dosis 250 dan 50 mg/kg BB. Kelompok III diberi perlakuan peroral sediaan kombinasi parasetamol-kofein dengan dosis 250 dan 150 mg/kg BB. Sampling dilakukan melalui vena konjungtiva mata pada menit ke-1, 3, 5, 10, 15, 20, 25, 30, 60, 90, dan 120. Penetapan kadar parasetamol utuh dalam darah menggunakan metode Chafetz. Kurva kadar parasetamol lawan waktu dianalisis dengan bantuan perangkat lunak STRIPE untuk mendapatkan parameter farmakokinetika parasetamol. Uji statistik nonparametrik Kruskal-Wallis dilakukan terhadap parameter farmakokinetika antar kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga parameter farmakokinetika parasetamol tidak mengalami perubahan yang bermakna secara statistik ($X^2 > 0,005$) karena pengaruh pemberian kofein (50 dan 150 mg/kg BB).